



KARYA TULIS ILMIAH

**GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG ANEMIA
PADA REMAJA PUTRI DI SMA NEGERI 3 PALANGKA RAYA**

Disusun Oleh:

Febrya Dea Yolandy
PO.62.20.1.21.062

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES PALANGKA RAYA
PROGRAM STUDI D-III KEPERAWATAN**

2023



**GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG ANEMIA
PADA REMAJA PUTRI DI SMA NEGERI 3 PALANGKA RAYA**



KARYA TULIS ILMIAH

Disusun untuk memenuhi persyaratan mata kuliah Karya Tulis Ilmiah

Disusun Oleh:

Febrya Dea Yolandy
PO.62.20.1.21.062

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES PALANGKA RAYA
PROGRAM STUDI D-III KEPERAWATAN**

2023

HALAMAN PERSETUJUAN

Karya Tulis Ilmiah ini diajukan oleh :

Nama : Febrya Dea Yolandary

NIM : PO.62.20.1.21.062

Program Studi : D-III Keperawatan

Judul KTI : Gambaran Tingkat Pengetahuan Tentang Anemia Pada Remaja Putri di SMA Negeri 3 Palangka Raya

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Palangka Raya, 8 Desember 2023

Pembimbing I



Ns. Nita Theresia, S.Kep., M.Kes
NIP. 198109252006042001

Pembimbing II



Apt. Fina Ratih Wira Putri., M.Sc
NIP. 198506182015032002

HALAMAN PENGESAHAN

Karya Tulis Ilmiah ini diajukan oleh :

Nama : Febrya Dea Yolandary

NIM : PO.62.20.1.21.062

Program Studi : D-III Keperawatan

Judul KTI : Gambaran Tingkat Pengetahuan Tentang Anemia Pada Remaja Putri di SMA Negeri 3 Palangka Raya

Telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Pada Seminar Hasil Karya Tulis Ilmiah

Jum'at, 8 Desember 2023

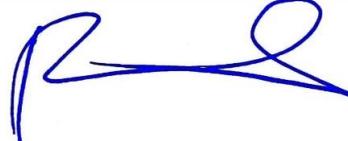
Penguji	Ns. Fetty Rahmawaty, S.Kep., M.Kep. NIP. 197611051999032001	 (.....)
Penguji I	Ns. Nita Theresia, S.Kep., M.Kes NIP. 198109252006042001	 (.....)
Penguji II	Apt. Fina Ratih Wira Putri., M.Sc NIP. 198506182015032002	 (.....)

Mengetahui
Ketua Program Studi D-III Keperawatan



Ns. Syam`ani, S.Kep., M.Kep
NIP. 197902252001121001

Mengetahui
Ketua Jurusan Keperawatan



Ns. Reny Sulistyowati, S.Kep., M.Kep
NIP. 197609072001122002

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Febrya Dea Yolandary

NIM : PO.62.20.121.062

Program Studi : D-III Keperawatan

Judul KTI : Gambaran Tingkat Pengetahuan Tentang Anemia Pada
Remaja Putri di SMA Negeri 3 Palangka Raya

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa **Karya Tulis Ilmiah** yang saya tulis ini benar - benar tulisan saya, dan bukan merupakan plagiasi, baik Sebagian atau seluruhnya. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa **Karya Tulis Ilmiah** ini hasil plagiasi , maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Palangka Raya, 26 Oktober 2023

Yang membuat pernyataan



Febrya Dea Yolandary

NIM. PO.62.20.1.21.062

ABSTRAK

GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG ANEMIA PADA REMAJA PUTRI DI SMA NEGERI 3 PALANGKA RAYA

Febrya Dea Yolandary¹, Nita Theresia¹, Fina Ratih Wira Putri²

Jurusan Keperawatan, Poltekkes Kemenkes Palangka Raya

E-mail : febryadeayolandary@gmail.com

Latar Belakang : Anemia merupakan keadaan dimana masa eritrosit dan masa hemoglobin yang beredar tidak memenuhi fungsinya untuk menyediakan oksigen bagi jaringan tubuh. Di Indonesia

prevalensi anemia sebesar 57,1 % diderita oleh remaja putri, 27,9% diderita oleh Wanita Usia Subur (WUS) dan 40,1% diderita oleh ibu hamil. Penyebab utama anemia gizi di Indonesia adalah rendahnya asupan zat besi (Fe). Anemia pada remaja menyebabkan penurunan produktifitas kemampuan belajar.

Tujuan Penelitian : Untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan tentang anemia pada remaja putri di SMA Negeri 3 Palangka Raya

Metode Penelitian : Desain penelitian yang digunakan adalah desain penelitian deskriptif, yaitu prosedur penelitian kuantitatif, dengan menggunakan pengambilan simple random sampling dengan jumlah sampel 77.

Hasil Penelitian : Gambaran Tingkat Pengetahuan Tentang Anemia Pada Remaja Putri di SMA Negeri 3 Palangka Raya didapatkan Karakteristik responden terbesar sejumlah 49 (63,6%) remaja putri berusia 17 tahun. Pengetahuan remaja putri tentang anemia berdasarkan hasil penelitian, sejumlah 37 (48,1%) responden memiliki pengetahuan anemia pada kategori cukup.

Kesimpulan : Masih kurangnya pengetahuan mengenai anemia pada remaja putri di SMA Negeri 3 Palangka Raya, Terdapat tingkat paling banyak pengetahuan cukup sebanyak 37 responden

Kata Kunci : Anemia, Pengetahuan, Remaja putri.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat dan karunia-nya sehingga Karya Tulis Ilmiah yang berjudul **“Gambaran Tingkat Pengetahuan Tentang Anemia Pada Remaja Putri di SMA Negeri 3 Palangka Raya”** ini dapat diselesaikan dengan baik dan dalam rentang waktu yang telah ditentukan.

Karya Tulis ilmiah ini diajukan guna memenuhi salah satu penugasan dalam memperoleh gelar Diploma Keperawatan (Amd.Kep), pada program studi Keperawatan Politeknik Kementerian Kesehatan Palangka Raya Tahun Akademik 2023/2024. Dalam menyusun karya tulis ilmiah ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Bapak Mars Khendra Kusfriyadi, STP., MPH. selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Palangka Raya.
2. Ibu Ns. Reny Sulistyowati ,S.Kep., M. Kep. selaku Ketua Jurusan Keperawatan di Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Palangka Raya.
3. Bapak Ns. Syam'ani S.Kep., M. Kep. selaku Ketua Prodi D-III Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Palangka Raya.
4. Bapak Sudiro, S.Pd, M.M. selaku kepala sekolah SMA Negeri 3 Palangka Raya.
5. Ibu Ns. Nita Theresia, S.Kep, M.Kes. selaku pembimbing I dan penguji dalam Proposal Karya Tulis Ilmiah saya, yang senantiasa meluangkan waktunya dan memberikan dukungan, arahan, dalam membimbing Penyusunan Proposal Karya Tulis Ilmiah.
6. Ibu Apt. Fina Ratih Wira Putri., M.Sc. selaku pembimbing II dan penguji yang senantiasa meluangkan waktunya memberikan dukungan, arahan, dalam membimbing Penyusunan Proposal Karya Tulis ilmiah.

7. Ibu Ns. Fetty Rahmawaty, S.Kep., M.Kep. selaku ketua penguji yang telah membimbing dan memberi masukan dalam menyelesaikan Proposal Karya Tulis Ilmiah ini.
8. Ibu Maria Magdalena Purba, S.Kep,Ns, MMed.Ed. selaku dosen pembimbing Akademik saya yang senantiasa memberikan nasihat, arahan dan semangat dalam menjalankan perkuliahan saya.
9. Dosen dan seluruh Staf pengajar Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kementerian Palangka Raya yang telah memberikan banyak bimbingan, dukungan dan ilmu dalam proses pembelajaran.
10. Orang tua saya tercinta yaitu Bapak Uruk, S.Sos dan Ibu Manda Yeni Sevisiosa, S.Pd yang sudah memberi doa, dukungan ,serta semangat kepada saya.
11. Sahabat saya Zesika, Evlina, Angel, Trinita, Nonik, Paula, Nina, mba Cece, Zulva, Chandra dan teman-teman saya semua yang tidak bisa saya sebutkan satu – persatu.
12. Sahabat jauh saya Amelia Ananda Puspitasari yang selalu memberi semangat dan menghibur saya
13. K-Pop Group Enhypen dan Treasure. Terutama Park Sunghoon dan Park Jeongwoo yang telah menghibur saya serta memberi semangat dan motivasi melalui karya-karyanya.

Penulis



Febrya Dea Yolandary

PO6220121062

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
A. Konsep Dasar	5
1. Definisi Remaja	5
2. Definisi Pengetahuan	5
3. Faktor Faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan	7
4. Definisi Anemia.....	9
5. Penyebab Anemia.....	9
6. Gejala Anemia	9
7. Dampak Anemia Pada Remaja Putri	9
8. Faktor-Faktor Anemia	10
9. Pencegahan Anemia	10
10. Penatalaksanaan Anemia	11
B. Hasil Riset Terkait.....	11
C. Kerangka Teori	12
BAB III METODE PENELITIAN	13
A. Desain Penelitian.....	13
B. Kerangka Konsep	16

C. Definisi Operasional.....	17
D. Lokasi dan Waktu Penelitian	18
E. Populasi dan Sampel.....	19
F. Instrumen Penelitian.....	22
G. Tahapan Pengumpulan Data	23
H. Analisis Data.....	24
I. Etika Penelitian	24
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	26
A. Gambaran Umum Tempat Penelitian.....	26
B. Hasil Penelitian.....	26
C. Pembahasan.....	27
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	31
A. Kesimpulan.....	31
B. Saran.....	32
DAFTAR PUSTAKA.....	33
LAMPIRAN.....	36

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Teori	12
Gambar 3. 1 Kerangka Konsep	13

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Hasil Riset Terkait.....	11
Tabel 3. 1 Definisi Operasional.....	14
Tabel 3. 2 Jadwal Penelitian.....	15
Tabel 3. 2 Kisi-kisi Pertanyaan.....	19
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Usia.....	24
Tabel 4. 2 Identifikasi Gambaran Pengetahuan Tentang Anemia Pada Remaja Putri di SMA Negeri 3 Palangka Raya.....	25

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: Penjelasan Sebelum Persetujuan Penelitian (PSP).....	33
Lampiran 2	: Persetujuan Menjadi Responden (<i>Informed Consent</i>).....	35
Lampiran 3	: Surat Izin Pengambilan Data Pendahuluan dari Institusi.....	36
Lampiran 4	: Surat Keterangan Layak Etik.....	38
Lampiran 5	: Surat izin Penelitian Bappeda.....	39
Lampiran 6	: Surat Ketereangan Selesai Penelitain.....	40
Lampiran 7	: Lembar kuesioner.....	41
Lampiran 8	: Data Frekuensi.....	45
Lampiran 9	: Hasil Uji Turnitin.....	47
Lampiran 10	: Daftar Riwayat Hidup.....	48
Lampiran 11	: Lembar kegiatan konsultasi bimbingan KTI.....	49
Lampiran 12	: Dokumentasi.....	53

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Anemia atau kurang darah merah merupakan salah satu masalah gizi di Indonesia, terutama di negara berkembang. Selain itu, anemia juga merupakan masalah kesehatan terutama pada kelompok wanita usia produktif (remaja). Remaja merupakan individu laki-laki maupun perempuan yang berada pada masa peralihan antara anak-anak menuju dewasa. Rentang usia remaja menurut WHO adalah penduduk usia 10-19 tahun, dimana pada usia tersebut akan terjadi perubahan fisik maupun mental yang sangat pesat (*Adolescence Growth Spurt*) sehingga remaja membutuhkan lebih banyak nutrisi. Oleh karena itu, *Adolescence Growth Spurt* harus diimbangi dengan mengonsumsi makanan terutama yang mengandung banyak zat besi. Pada masa milenial ini remaja putri terlalu memperhatikan citra tubuhnya, sehingga mereka rela melakukan diet atau mengurangi makanan dari hewani, yang banyak mengandung zat gizi besi tinggi. Hal tersebut, menimbulkan anemia defisiensi zat besi dapat terjadi karena zat besi yang dikonsumsi tidak terpenuhi di dalam tubuh (Nurbaya, S., Yusra, S., & Handayani, S.I. 2019)

Menurut Kemenkes tahun 2018 prevalensi anemia pada pria lebih rendah dibanding wanita yaitu 17% pada pria berusia 13-18 tahun (Apriyanti, 2019), Berdasarkan data Riskesdas 2018, prevalensi anemia pada remaja putri di Indonesia adalah sebesar 33,8%. Angka ini menunjukkan bahwa dimana 3-4 dari 10 remaja remaja putri di Indonesia mengalami anemia (Kementerian Kesehatan RI. 2018). Remaja putri memiliki risiko sepuluh kali lebih besar untuk menderita anemia dibandingkan dengan remaja putra. Hal ini dikarenakan remaja putri mengalami menstruasi setiap bulannya dan sedang dalam masa

pertumbuhan sehingga membutuhkan asupan zat besi yang lebih banyak (Wijayanti, E., & Fitriani, U. 2019).

Dampak dari kejadian anemia pada remaja dapat menurunkan kemampuan dan konsentrasi belajar, mengganggu pertumbuhan, menurunkan kemampuan fisik, mengakibatkan muka pucat. Akibat dari jangka panjang penderita anemia gizi besi pada remaja putri yang nantinya akan hamil, maka remaja putri tersebut tidak mampu memenuhi zat-zat gizi pada dirinya dan janinnya sehingga dapat meningkatkan terjadinya resiko kematian maternal, prematuritas, BBLR (Bayi Berat Lahir Rendah), dan kematian perinatal (Aulya, Y., Siauta, J., & Nizmadilla, Y. 2022).

Pengetahuan merupakan faktor penyebab anemia yang sering terjadi pada remaja putri Alhidayati et al., (2019). Menurut penelitian Anggoro (2020) terdapat hubungan antara pengetahuan dengan kejadian anemia. Pengetahuan tentang anemia akan mempengaruhi perilaku dari remaja putri dalam mencegah terjadinya anemia. Hal ini sesuai dengan pendapat yang ditemukan Notoatmodjo (2018) terbukti bahwa perilaku yang mempunyai dasar lebih langgeng dibandingkan perilaku yang tidak didasari pengetahuan sehingga remaja yang pengetahuan tentang anemia baik, maka akan lebih mudah dalam mencegah terjadinya anemia pada dirinya (Permanasari et al., 2021). Menurut Notoatmodjo (2018), Pengetahuan merupakan hasil tahu dari manusia, yang menjawab pertanyaan. Apabila pengetahuan mempunyai sasaran tertentu, mempunyai metode atau pendekatan untuk mengkaji objek tersebut sehingga memperoleh hasil yang dapat disusun secara sistematis dan diakui secara umum, maka terbentuklah disiplin ilmu. Pengetahuan yang dimaksud disini adalah segala sesuatu yang diketahui oleh remaja putri mengenai anemia (Permanasari et al., 2021).

Profil Kesehatan provinsi Kalimantan Tengah persentase remaja putri yang mendapat tablet tambah darah (TTD) Provinsi Kalimantan Tengah hanya sekitar 12,4% dan tahun 2017 sekitar 12,93%. Pada tahun 2022, angka prevalensi stunting Provinsi Kalimantan Tengah masih tercatat 26,9% kemungkinan salah-satu penyebab nya adalah anemia. Rendahnya pengetahuan tentang anemia akan berdampak pada risiko pengalaman kesehatan reproduksi mereka kelak.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan 10 siswi SMA Negeri 3 Palangka Raya, 8 orang menyatakan belum pernah mendapatkan sosialisasi terkait anemia dan 6 dari 10 siswi yang di wawancarai memiliki pengetahuan yang kurang tentang anemia. Rendahnya pengetahuan dan minimnya informasi yang diperoleh terkait anemia akan berdampak terhadap penurunan prestasi belajar dan secara jangka panjang dapat menurunkan kualitas dari SMA Negeri 3 Palangka Raya. Berdasarkan keadaan di lapangan maka dari itu, peneliti tertarik untuk menganalisis Gambaran Tingkat Pengetahuan Tentang Anemia Pada Remaja Putri di SMA Negeri 3 Palangka Raya.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas adapun yang menjadi rumusan masalah bagi peneliti yaitu Bagaimana Gambaran Tingkat Pengetahuan Tentang Anemia pada Remaja Putri di SMA Negeri 3 Palangka Raya?.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran pengetahuan remaja

putri tentang anemia, termasuk pemahaman mereka tentang definisi, penyebab, gejala, pencegahan, dan penanganan anemia.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui gambaran karakteristik responden berdasarkan usia
- b. Untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan remaja putri tentang anemia di SMA Negeri 3 Palangka Raya

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan input atau masukan metode pembelajaran dalam dunia pendidikan dan menambah wawasan dan pengetahuan tentang Anemia

2. Bagi Sekolah

Memberikan tambahan informasi kepada sekolah mengenai gambaran pengetahuan tentang anemia pada remaja sehingga menjadi bahan pertimbangan sekolah untuk mengadakan program peningkatan pengetahuan

3. Bagi Responden

Untuk mengetahui pentingnya masalah anemia pada usia remaja.

4. Bagi Profesi Keperawatan

Hasil penelitian ini diharapkan bisa digunakan rekan profesi sebagai bahan telaah tentang Gambaran Tingkat Pengetahuan tentang Anemia pada Remaja Putri untuk penelitian selanjutnya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Konsep Dasar

1. Definisi Remaja

Menurut *World Health Organization* (WHO), remaja adalah penduduk dalam rentang usia 10-19 tahun, Di dunia dapat diperkirakan kelompok remaja berjumlah 1,2 milyar atau 18% dari jumlah penduduk dunia, Masa remaja merupakan masa periode pertumbuhan dan perkembangan manusia dan merupakan periode peralihan dari masa kanak-kanak ke masa dewasa yang meliputi perubahan biologis, psikologis, sosial dan intelektual. Pada umumnya masa remaja dimulai pada usia 10-13 tahun dan berakhir pada usia 18-24 tahun.

2. Definisi Pengetahuan

Pengetahuan merupakan hasil tahu, yang terjadi setelah orang melakukan pengindraan terhadap suatu objek tertentu. Dalam pengertiannya, pengetahuan memiliki enam tingkatan yaitu (Novita Sari, 2020)

a. Tahu (*know*)

Tahu diartikan sebagai mengingat suatu materi yang telah dipelajari sebelumnya. Termasuk ke dalam tingkat ini adalah mengingat kembali/recall terhadap suatu yang spesifik dari seluruh bahan yang dipelajari atau rangsangan yang telah diterima. Oleh sebab itu, tahu ini adalah merupakan tingkatan pengetahuan yang paling rendah (Hendrawan, 2020).

b. Memahami (*Comprehension*)

Memahami diartikan sebagai suatu kemampuan menjelaskan secara benar objek yang diketahui dan dapat menginterpretasi materi tersebut secara benar. Orang yang telah paham terhadap objek atau materi harus dapat menjelaskan, menyebutkan contoh, menyimpulkan, meramalkan, dan sebagainya terhadap objek yang dipelajari. Misalnya dapat menjelaskan mengapa harus makan makanan yang bergizi (Hendrawan, 2020).

c. Aplikasi (*Application*)

Aplikasi diartikan sebagai kemampuan untuk menggunakan materi yang telah dapat pada situasi atau kondisi yang sebenarnya. Aplikasi disini dapat diartikan aplikasi atau penggunaan hukum-hukum, rumus, metode, prinsip dan sebagainya dalam konteks atau situasi yang lain. Misalnya dapat menggunakan rumus statistik dalam perhitungan-perhitungan hasil penelitian, dapat menggunakan prinsip-prinsip siklus. Pemecahan masalah/*problem solving cycle* di dalam pemecahan masalah dari kasus yang diberikan (Hendrawan, 2020).

d. Analisis (*analysis*)

Analisis adalah suatu kemampuan untuk menjabarkan materi atau suatu objek ke dalam komponen-komponen, tetapi masih ada kaitannya satu sama lain. Kemampuan analisis ini dapat dilihat dari penggunaan kata-kata kerja dapat menggambarkan atau membuat bagan, membedakan, memisahkan, mengelompokkan dan sebagainya (Hendrawan, 2020).

e. Sintesis (*Syntesis*)

Sintesis menuju kepada suatu kemampuan untuk meletakkan atau menghubungkan bagian-bagian di dalam suatu bentuk keseluruhan yang keseluruhan yang baru.

Dengan kata lain sintesis itu suatu kemampuan untuk menyusun formulasi baru dari informasi- informasi yang ada misalnya: dapat menyusun, dapat merencanakan, dapat meringkaskan, dapat menyesuaikan, dan sebagainya terhadap suatu teori atau rumusan-rumusan yang telah ada(Hendrawan, 2020)

f. Evaluasi (*Evaluation*)

Evaluasi ini berkaitan dengan kemampuan unntuk melakukan justifikasi atau penilaian terhadap suatu materi atau objek. Penilaian- penilaian itu berdasarkan suatu kriteria yang ditentukan sendiri, atau menggunakan kriteria-kriteria yang telah ada. Pengukuran pengetahuan dapat dilakukan dengan wawancara atau angket yang menanyakan tentang isi materi yang ingin diukur dari subjek penelitian atau responden. Kedalaman pengetahuan yang ingin kita ketahui atau kita ukur dapat kitasesuaikan dengan tingkah-tingkah tersebut di atas (Hendrawan, 2020).

3. Faktor Faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan

a. Pendidikan

Pendidikan berarti bimbingan yang diberikan seseorang terhadap perkembangan orang lain menuju kearah cita-cita tertentu yang menentukan manusia untuk berbuat dan mengisi kehidupan untuk mencapai keselamatan dan kebahagiaan. Pendidikan diperlukan untuk mendapat informasi misalnya hal- hal yang menunjang kesehatan sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup (Hendrawan, 2020)

b. Informasi atau media massa

Menurut Notoatmodjo Informasi yang diperoleh baik dari pendidikan formal maupun non formal dapat memberikan pengaruh jangka pendek (*immedietimpact*) sehingga menghasilkan perubahan atau

peningkatan pengetahuan. Sebagai sarana komunikasi, berbagai bentuk media massa seperti televisi, radio, surat kabar, majalah, dan lain-lain. Dalam penyampaian informasi sebagai tugas pokok, media massa membawa pesan-pesan yang berisi sugesti yang dapat mengarahkan opini seseorang.

c. Sosial Budaya

Sistem sosial budaya yang ada pada masyarakat dapat mempengaruhi dari sikap dalam menerima informasi (Hendrawan, 2020)

d. Lingkungan

lingkungan merupakan seluruh kondisi yang ada disekitar manusia dan pengaruhnya yang dapat mempengaruhi perkembangan dan perilaku orang atau kelompok (Hendrawan, 2020)

e. Pengalaman

Pengalaman sebagai sumber pengetahuan adalah suatu cara untuk memperoleh kebenaran pengetahuan dengan cara mengulang kembali pengetahuan yang diperoleh dalam memecahkan masalah yang dihadapi masa lalu.

f. Umur

Usia adalah umur individu yang dihitung mulai saat dilahirkan sampai berulang tahun. semakin cukup umur, tingkat matang dan kekuatan seseorang akan lebih mumpuni dalam berfikir dan bekerja. Dari segi kepercayaan masyarakat seseorang yang lebih tua dapat dipercaya dari orang yang belum tinggi kedewasaannya (Hendrawan, 2020)

4. Definisi Anemia

Anemia adalah salah satu jenis kelainan darah, umumnya terjadi ketika tingkat sel darah merah yang sehat didalam tubuh terlalu rendah. Kondisi ini dapat mengganggu kesehatan karena sel darah merah mengandung hemoglobin (Hb), protein yang membawa oksigen ke jaringan tubuh. Anemia dapat menyebabkan gejala seperti lelah, sesak napas, pusing, dan kulit pucat (Nurbaya, S., Yusra, S., & Handayani, S. I. 2019).

5. Penyebab Anemia

Penyebab utama anemia gizi di Indonesia adalah rendahnya asupan zat besi (Fe). Anemia yang disebabkan oleh kekurangan asupan zat gizi besi ini sering terjadi di seluruh dunia (Wijayanti, E., & Fitriani, U. 2019). Masalah kesehatan remaja di Indonesia yang sampai saat ini masih dialami oleh berbagai remaja di Indonesia ialah masalah kurang zat besi (anemia). Ada sebanyak 12% remaja laki-laki menderita anemia dan 23% remaja perempuan Indonesia menderita anemia (Kemenkes RI, 2018).

6. Gejala Anemia

Menurut WHO ada lima gejala anemia yang meliputi: 1) Letih, lelah, lesu, lunglai dan lalai (5L); 2) sering pusing, mata berkunang-kunang dan pingsan; 3) memiliki riwayat anemia; 4) sering sulit berkonsentrasi pada pelajaran atau hal lain; dan 5) sering tidak tahan pada kondisi dingin serta gampang sakit, menunjukkan bahwa gejala yang paling banyak.

7. Dampak Anemia Pada Remaja Putri

Berdasarkan hasil penelitian (Aulya, Y., Siauta, J., & Nizmadilla, Y. 2022). Dampak dari kejadian anemia pada remaja dapat menurunkan kemampuan dan konsentrasi belajar, mengganggu pertumbuhan sehingga tinggi badan tidak mencapai optimal, menurunkan kemampuan fisik olahragawati, mengakibatkan muka pucat. Akibat dari

jangka panjang penderita anemia gizi besi pada remaja putri yang nantinya akan hamil, maka remaja putri tersebut tidak mampu memenuhi zat-zat gizi pada dirinya dan janinnya sehingga dapat meningkatkan terjadinya resiko kematian maternal, prematuritas, BBLR (Bayi Berat Lahir Rendah), dan kematian perinatal.

8. Faktor-Faktor Anemia

a. Status Gizi

Masalah status gizi pada remaja di Indonesia meliputi kurang zat gizi makro (karbohidrat, protein, lemak) dan kurang zat gizi mikro (vitamin, mineral). Kurang zat gizi makro dan mikro menyebabkan tubuh menjadi kurus, berat badan turun, anemia dan mudah sakit. Status gizi merupakan gambaran secara makro akan zat gizi tubuh kita, termasuk salah satunya adalah zat besi. Dimana bila status gizi tidak normal dikhawatirkan status zat besi dalam tubuh juga tidak baik. Sehingga dapat dikatakan bahwa status gizi merupakan salah satu faktor risiko terjadinya anemia (Nursing Arts, Vol.XII, Nomor 2, Desember 2018).

b. Pola Menstruasi

Anemia menyebabkan darah tidak cukup mengikat dan mengangkut oksigen dari paru-paru ke seluruh tubuh. Bila oksigen yang diperlukan tidak cukup, maka akan berakibat pada sulitnya berkonsentrasi, daya tahan fisik rendah, aktivitas fisik menurun (A Budiarti, S Anik, NPG Wirani 2021).

9. Pencegahan Anemia

Pencegahan anemia yang bisa dilakukan adalah dengan pemberian tablet tambah darah (Fe) awalnya program pemberian pemberian suplementasi besi direkomendasikan oleh World Health Organization (WHO) kepada ibu hamil, namun seiring berjalannya waktu sasaran program ditambah menjadi remaja putri. (kemenkes 2018).

10. Penatalaksanaan Anemia

Penatalaksanaan Anemia menurut Jitowiyono (2018) yang dapat dilakukan pada pasien

Anemia adalah sebagai berikut:

- a. Transplantasi sel darah merah
- b. Antibiotik diberikan untuk mencegah infeksi
- c. Suplemen asam folat dapat merangsang pembentukan sel darah merah
- d. Menghindari situasi kekurangan oksigen atau aktivitas yang membutuhkan oksigen
- e. Obati penyebab perdarahan abnormal (bila ada)

B. Hasil Riset Terkait

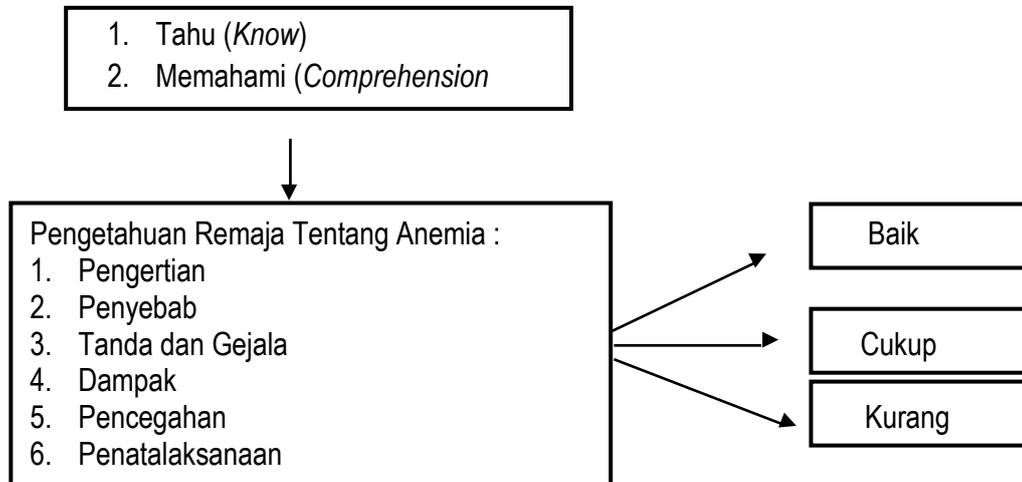
Penelitian ini meneliti beberapa riset terkait yang dilampirkan pada table 2.1

Tabel 2.1 Hasil Riset Terkait

No	Judul dan Penelitian	Metode	Hasil Penelitian
1	Gambaran tingkat pengetahuan tentang anemia (F. Salsabila, 2022)	Metode penelitian = <i>cross sectional</i> Teknik pengumpulan data mengisi kuesioner	Kriteria pengetahuan baik sebanyak 52 responden (76%), cukup 14 responden (21%) dan kurang 2 responden (3%).
2	Tingkat pengetahuan remaja putri tentang anemia pada siswi kelas XII dan XI di SMA Negeri 1 Marga (Abu-Baker, Eyadat & Khamaiseh, 2021)	Metode penelitian = <i>cross sectional</i> Teknik sampel : <i>simple random sampling</i> Teknik pengumpulan data mengisi kuesioner	Kategori pengetahuan baik sebanyak 121 responden (88,3%), dan pengetahuan cukup sebanyak 16 responden (11,7%).
3	Gambaran Pengetahuan remaja putri tentang konsumsi tablet Fe, Atmaka, Ningsih & Maghribi, 2020)	Metode penelitian : deskriptif kuantitatif Teknik sampel : <i>Proportional random sampling</i> Teknik pengumpulan data: mengisi kuesioner	Pengetahuan remaja putri tentang tablet fe, sebagian besar responden kurang memahami yaitu sejumlah 26 siswi (38,8%)

C. Kerangka Teori

Tingkat Pengetahuan :



Gambar 2. 1 Kerangka Teori

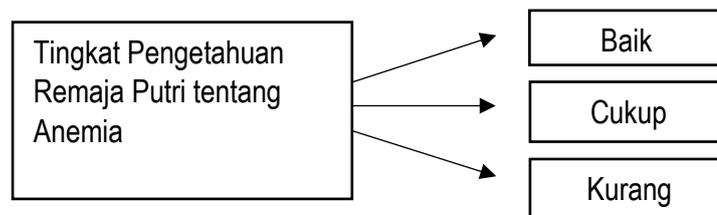
Sumber : Hendrawan (2020), Nurbaya, S., Yusra, S., & Handayani, S. I. (2019), Aulya, Y., Siauta, J., & Nizmadilla, Y. (2022), A Budiarti, S Anik, NPG Wirani (2021), Kemenkes (2018), Jitowiyono (2018)

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Menurut Sugiyono (2013), Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (*independen*) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan antara variabel satu dengan variabel lain. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi bagaimana Gambaran Tingkat Pengetahuan Tentang Anemia pada Remaja Putri di SMA Negeri 3 Palangka Raya, karena metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk menggambarkan tentang suatu keadaan secara obyektif. Oleh karena itu, digunakan penelitian kuantitatif dengan rancangan deskriptif.

B. Kerangka Konsep



Gambar 3. 1 Kerangka konsep

C. Definisi Operasional

Definisi operasional pada penelitian ini dijabarkan pada table 3.1

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

NO	Variabel	Definisi operasional	Cara ukur	Alat ukur	Hasil ukur	skala
1.	Usia	lama waktu hidup atau yang terhitung sejak dilahirkan hingga waktu wawancara pada responden	Pertanyaan tentang usia	Kuesioner	1. 16 Tahun 2. 17 Tahun 3. 18 Tahun	Nominal
2.	Pengetahuan	Keseluruhan pemahaman yang dimiliki siswi tentang anemia yaitu : pengertian, penyebab, dampak, gejala, akibat, sumber dan penanganan anemia.	Mengisi Kuesioner Pengetahuan	Kuesioner	1. Baik jika dapat menjawab pertanyaan 76-100% dengan benar. 2. Cukup jika dapat menjawab pertanyaan 56-75% dengan benar. 3. Kurang baik jika dapat menjawab pertanyaan <55% dari total pertanyaan	Ordinal

D. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian dilakukan di SMA Negeri 3 Palangka Raya Jalan George Obos No. 12, Menteng, Kec. Jekan Raya, Kota Palangka Raya, Kalimantan Tengah. Karena SMA Negeri 3 Palangka Raya menerapkan sistem pembelajaran *fullday* dimana siswanya memiliki jadwal padat yang dapat menjadi factor penyebab anemia pada remaja karena aktivitas yang terlalu berat dan kelelahan.

2. Waktu penelitian

Penelitian dilaksanakan pada bulan November 2023

Tabel 3. 2 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan Penelitian	Agustus	September	Oktober	November	Desember
1	Pengajuan Judul					
2	Penyusunan Proposal					
3	Observasi Lapangan					
4	Penyebaran Kuesioner					
5	Analisa dan pengolahan data					
6	Penyusunan laporan					

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2018) Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek atau subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu. Populasi dalam penelitian ini adalah siswi putri kelas XII SMA Negeri 3 Palangka Raya yang berjumlah 233 siswi.

2. Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah untuk pengambilan kelas menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu penetapan subjek diantara populasi berdasarkan standar yang sesuai dengan apa yang dikehendaki peneliti, kemudian untuk siswi per-kelas menggunakan teknik *simple random sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dimana populasi dikelompokkan dalam strata tertentu kemudian diambil secara acak dengan proporsi yang seimbang sesuai dengan populasi. Besar sampel dalam penelitian ini diambil berdasarkan rumus Slovin yaitu :

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

$$n = \frac{233}{1 + 233(0,1\%)^2}$$

$$n = \frac{233}{1 + 2,33}$$

$$n = \frac{233}{3,33}$$

$$n = 69,9$$

jadi perkiraan besar sampel sebanyak 69,9 dibulatkan menjadi 70 orang

Keterangan :

N = Besar Populasi

n = Besar Sampel

d2 = Tingkat kepercayaan/ketepatan yang diinginkan

Untuk menghindari terjadinya *drop out* pada sampel maka dilakukan koreksi sebesar 10%. Besar sampel yang dibutuhkan akan ditambahkan sebesar 10% untuk mengantisipasi kemungkinan *drop out*, sehingga keseluruhan besar sampel tetap terpenuhi dengan rumus berikut:

$$N = \frac{n}{1-f}$$

Keterangan

N = Jumlah sampel yang akan diteliti

n = besar sampel yang di hitung

f = perkiraan proporsi *drop out* (0,1) atau 10%

$$N = \frac{70}{1-0,1}$$

$$N = \frac{70}{0,9} = 77$$

Untuk mendapatkan sampel dari tiap kelas digunakan perhitungan sebagai berikut:

$$n_x = \frac{f_x}{N} \times n$$

Keterangan:

n_x = Sampel dari setiap kelas

N = Jumlah semua populasi

f_x = Jumlah responden dari setiap kelas

n = Hasil perhitungan sampel minimal

a. Kelas XII IPA 1 = $\frac{22}{233} \times 77 = 7,2$ dibulatkan menjadi 7

b. Kelas XII IPA 2 = $\frac{21}{233} \times 77 = 6,9$ dibulatkan menjadi 7

- c. Kelas XII IPA 3 = $\frac{23}{233} \times 77 = 7,6$ dibulatkan menjadi 8
- d. Kelas XII IPA 4 = $\frac{20}{233} \times 77 = 6,6$ dibulatkan menjadi 6
- e. Kelas XII IPA 5 = $\frac{23}{233} \times 77 = 7,6$ dibulatkan menjadi 8
- f. Kelas XII IPA 6 = $\frac{21}{233} \times 77 = 6,9$ dibulatkan menjadi 7
- g. Kelas XII IPS 1 = $\frac{14}{233} \times 77 = 4,6$ dibulatkan menjadi 5
- h. Kelas XII IPS 2 = $\frac{15}{233} \times 77 = 4,9$ dibulatkan menjadi 5
- i. Kelas XII IPS 3 = $\frac{16}{233} \times 77 = 5,2$ dibulatkan menjadi 5
- j. Kelas XII IPS 4 = $\frac{14}{233} \times 77 = 4,6$ dibulatkan menjadi 5
- k. Kelas XII IPS 5 = $\frac{22}{233} \times 77 = 7,2$ dibulatkan menjadi 7
- l. Kelas XII BAHASA = $\frac{22}{233} \times 77 = 7,2$ dibulatkan menjadi 7

Jadi, sampel yang digunakan pada penelitian adalah 77 siswi kelas XII yang bersekolah di SMA Negeri 3 Palangka Raya, yang diambil secara acak.

Kriteria Inklusi :

1. Siswi yang sudah menstruasi
2. Bersedia menjadi responden

Kriteria Eksklusi :

1. Sedang berhalangan hadir saat penelitian

F. Instrument Penelitian

Instrumen penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner adalah daftar pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden. Kuesioner yang digunakan adalah kuesioner dari penelitian Risky, (2020) tentang anemia. Kuesioner ini sudah di uji validitas dan reabilitas, dari hasil reabilitas yang telah dilakukan didapatkan nilai alpha 0.859 yang berarti $0,859 > 0,7$ sehingga kuesioner ini dikatakan reliabel untuk dijadikan sebagai instrument penelitian. Kuesioner disusun berdasarkan kisi-kisi yang diambil sari sumber teori tentang anemia. Pernyataan terdiri dari pilihan benar dan salah

Tabel 3. 3 Kisi-kisi Pertanyaan

Kisi-kisi	No Pertanyaan	
	Favorable	Unfavorable
Definisi anemia	1, 2	
Klasifikasi	3	
Tanda dan gejala	4	5
Patofisiologi	6, 7	
Etiologi	9	8
Faktor resiko		10, 17
Dampak	11, 12	13
Penanganan	14	15, 16
Pencegahan	18, 19, 20	

Dalam kuisisioner ini terdiri dari 20 pernyataan, 13 pernyataan *favorable* dan 7 pernyataan *unfavorable*. Responden diminta memilih benar atau salah dari pertanyaan pada kuisisioner dari pernyataan tersebut apabila jawaban sesuai dengan kunci jawaban maka diberi skor 1, bila tidak sesuai maka diberi skor 0. Untuk selanjutnya hasil skor yang didapatkan diubah dalam bentuk presentase dan kemudian dikategorikan menjadi :

1. Baik jika dapat menjawab pertanyaan (76-100%) dengan benar

2. Cukup jika dapat menjawab pertanyaan (56-75%) dengan benar
3. Kurang jika dapat menjawab (<55%) dengan benar

G. Tahapan Pengumpulan Data

Tahap pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan kuesioner yang dibagikan kepada responden, Langkah-langkah pengumpulan data yang dilakukan, yaitu:

1. Meminta surat permohonan izin penelitian dari institusi Pendidikan Poltekkes Kemenkes Palangka Raya dan memberikannya kepada kepala sekolah SMA Negeri 3 Palangka Raya
2. Lulus Etik Penelitian dan layak etik dari Komite Etik Poltekkes Kemenkes Palangka Raya
3. Meminta data jumlah siswi SMA Negeri 3 Palangka Raya kemudian menjadikannya sebagai populasi penelitian dan menentukan sampel penelitian.
4. Menetapkan sampel yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi penelitian.
5. Menjelaskan maksud dan tujuan peneliti sebelum memberikan kuesioner kepada responden dan melampirkan surat persetujuan menjadi responden.
6. Responden yang telah ditunjuk dan bersedia menjadi subjek penelitian melakukan pengisian kuesioner
7. Membagikan kuesioner kepada responden kemudian responden mengisi kuesioner tersebut
8. Melakukan analisa data dan penyusunan hasil akhir.

H. Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis univariat. Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian.

Setiap variabel dianalisa menggunakan statistik deskriptif. Hasil analisis univariat akan disajikan dalam bentuk tabel atau narasi.

Data yang terkumpul melalui kuesioner, kemudian diolah dengan menggunakan formula statistik deskriptif untuk mendapat hasil dari observasi yang diteliti maka digunakan

Rumus :

$$p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Presentasi

f : Jumlah jawaban yang benar

n : Jumlah kuesioner

I. Etika Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini mendapat rekomendasi dan permintaan izin dari Ketua Politeknik Kesehatan Kemenkes Palangkaraya dan tempat praktek untuk melakukan penelitian. Setelah mendapatkan persetujuan, peneliti melakukan penelitian dengan menekankan pada masalah etika yang meliputi (Hidayat, 2013).

a. Surat Permohonan Izin

Surat permohonan izin dari Politeknik Kesehatan Kemenkes Palangkaraya.

Surat Permohonan Izin ke tempat penelitian.

b. *Informed Consent* (Persetujuan)

Prinsip yang harus diikuti sebelum mengumpulkan data atau mewawancarai subjek adalah meminta izin terlebih dahulu. responden yang diteliti membaca dan memahami isi formulir persetujuan serta setuju untuk berpartisipasi dalam kegiatan penelitian. peneliti menjelaskan manfaat penelitian, peneliti menjelaskan kemungkinan risiko dan ketidaknyamanan yang mungkin ditimbulkan.

c. *Anomity* (Tanpa Nama)

Etika penelitian yang harus dijalankan oleh peneliti adalah prinsip *anomity*. Prinsip ini dilaksanakan dengan tidak mencantumkan nama responden dalam hasil penelitian, tetapi responden diminta untuk mengisi huruf depan namanya dan semua kuesioner yang diisi hanya diberi nomor kode, yang tidak dapat digunakan untuk mengetahui identitas responden untuk mengidentifikasi. Jika penelitian dipublikasi, tidak ada identifikasi terkait dengan responden yang dipublikasikan. Permohonan penelitian untuk menjaga kerahasiaan pada lembar yang diisi oleh responden tidak mencantumkan nama penulis, hanya inisial saja.

d. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Kerahasiaan menjelaskan masalah-masalah responden yang harus dirahasiakan dalam penelitian. Kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaan oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan dalam hasil penelitian.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 3 Palangka Raya yang terletak di Jl. George Obos No. 12, Menteng, Kec. Jekan Raya, Kota Palangka Raya, Kalimantan Tengah. SMA Negeri 3 Palangka Raya dipimpin oleh kepala sekolah yang membawahi 89 guru. Terdiri dari 34 kelas, 2 laboratorium, 1 perpustakaan. Jumlah siswa di SMA Negeri 3 Palangka Raya pada kelas X yaitu 536 siswa, kelas XI berjumlah 469 siswa, dan kelas XII berjumlah 431 siswa.

B. Hasil Penelitian

1. Data Umum

Dari hasil penelitian diperoleh data karakteristik responden berdasarkan usia yang dijabarkan pada table 4.1

Tabel 4. 1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Usia

Usia	Responden	Frekuensi
16 Tahun	27	35,1 %
17 Tahun	49	63,6 %
18 Tahun	1	1,3 %
Total	77	100,0%

Berdasarkan tabel 4. 1 di atas, didapatkan usia responden yang terbanyak adalah usia 17 tahun sebanyak 49 responden (63,6 %) dan yang paling sedikit adalah usia 18 tahun yaitu sebesar 1 responden (1,3 %). Dari hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa karakteristik responden terbesar sejumlah 49 (63,6%) remaja putri berusia 17 tahun.

2. Data Khusus

Dari hasil penelitian diperoleh data tentang tingkat pengetahuan tentang anemia yang dijabarkan pada tabel 4.2

Tabel 4. 2 Identifikasi Gambaran Pengetahuan Tentang Anemia Pada Remaja Putri di SMA Negeri 3 Palangka Raya

Pengetahuan	Responden	Frekuensi
Baik	25	32,5%
Cukup	37	48,1%
Kurang	15	19,5%
Total	77	100,0%

Berdasarkan tabel diatas, dari 77 responden (100%) terdapat 25 responden (32,5%) memiliki pengetahuan tentang anemia dengan kategori baik, 37 responden (48,1%) memiliki pengetahuan tentang anemia dengan kategori cukup, dan 15 responden (19,5%) memiliki pengetahuan tentang anemia dengan kategori kurang. Dari hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa responden paling besar mempunyai tingkat pengetahuan cukup

C. Pembahasan

1. Pengetahuan berdasarkan karakteristik usia responden

Remaja adalah individu kelompok umur 10-19 tahun yang dibagi dalam dua terminasi yaitu remaja awal pada rentang umur 10-14 tahun dan remaja akhir 15-19 tahun . Masa remaja adalah peralihan dari masa anak dengan masa dewasa yang mengalami semua perkembangan semua aspek atau fungsi untuk memasuki masa dewasa (Masthalina dkk, 2015). Menurut Handayani (2015), umur 16-17 tahun sudah mulai menyadari proses berfikir efisien dan belajar berinstropeksi, wawasan berfikirnya semakin meluas, sudah bisa mengimplementasikan ilmu yang dia dapat untuk kemaslahatan dirinya, keluarga dan teman-temannya

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada tabel 4. 1 penelitian dilakukan pada responden dengan usia 16-18 tahun, didapatkan hasil paling banyak yaitu yang berusia 17 tahun sebesar 49 responden (63,6 %). Hal ini sejalan dengan hasil penelitian dari (Amany dan Rokhanawati 2015) menunjukkan bahwa responden dengan rentang usia 16-17 tahun yang memiliki kecenderungan pengetahuan kategori baik adalah yang berusia 17 tahun. Usia mempengaruhi daya tangkap dan pola pikir seseorang. Semakin bertambahnya usia maka bertambah pula pengalaman pada tiap individu. Pengalaman sebagai sumber pengetahuan untuk memperoleh kebenaran dengan cara mengulang kembali pengetahuan yang diperoleh dalam memecahkan masalah yang dihadapi masa lalu. Dari pengalaman individu akan belajar yang dapat mempengaruhi pengetahuan (Azwar, 2005).

2. Pengetahuan Remaja Putri Tentang Anemia

Dari hasil penelitian diketahui gambaran pengetahuan tentang anemia pada remaja putri di SMA Negeri 3 Palangka Raya hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari 77 responden (100%) terdapat 25 responden (32,5%) memiliki pengetahuan tentang anemia dengan kategori baik, 37 responden (48,1%) memiliki pengetahuan tentang anemia dengan kategori cukup, dan 15 responden (19,5%) memiliki pengetahuan tentang anemia dengan kategori kurang. Diketahui bahwa pengetahuan remaja putri tentang anemia di SMA Negeri 3 Palangka Raya adalah dalam kategori cukup yaitu sebanyak 37 responden (48,1%).

Hal ini sejalan dengan penelitian R. Gusfina (2022) yaitu Gambaran Pengetahuan tentang Anemia pada Remaja Putri di SMA Negeri 6 Kota Bengkulu, didapatkan hasil pengetahuan remaja dengan cukup sebanyak 50%. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Destalenta Telaubanua (2020) dengan jumlah responden 40

didapatkan hasil tingkat pengetahuan remaja putri dengan kategori cukup sebanyak 20 responden (50,0%).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hal ini didukung karena adanya kerja sama antara Unit Kesehatan Sekolah dan Puskesmas setempat terhadap penyuluhan tentang anemia dan pembagian tablet darah sehingga informasi yang didapatkan sudah memadai. Penyuluhan kesehatan adalah kegiatan yang dilakukan dengan cara menyebarkan informasi pesan, menanamkan keyakinan, sehingga membuat seseorang sadar, tahu dan mengerti, tetapi juga mau dan biasa melakukan suatu anjuran yang ada hubungannya dengan kesehatan, serta terjadi peningkatan pengetahuan seseorang. Dalam konsep pendidikan kesehatan, penyampain informasi dalam penyuluhan merupakan faktor yang sangat penting, dapat berorientasi ke arah perubahan pengetahuan seseorang (Notoatmodjo 2012). Pengetahuan merupakan hasil dari tahu, dan hal ini terjadi setelah orang melakukan pengindraan terhadap suatu objek tertentu, pengetahuan sering diperoleh dari pengalaman diri sendiri maupun pengalaman yang diperoleh dari orang lain (Wawan, A & Dewi, M 2018).

Sejumlah 25 (32,5%) responden berpengetahuan baik, hal ini dipengaruhi karena orang yang berpengetahuan baik memiliki rasa ingin tahu yang tinggi sehingga mendapat informasi tambahan yang mampu mendukung tingkat pengetahuannya, dimana remaja putri sudah mampu untuk mencari informasi melalui media masa dengan menggunakan handphonenya sendiri. Informasi yang ada di media massa akan lebih lengkap dibandingkan dengan informasi dari orang tua, guru, dan tenaga kesehatan. Berdasarkan hal tersebut, internet merupakan salah satu sumber informasi yang mudah dijangkau dan tidak terbatas, sehingga memudahkan bagi para remaja yang memiliki rasa ingin tahu informasi tentang anemia. Hal ini diperkuat dengan

penelitian yang menyatakan bahwa seseorang yang mendapatkan informasi dari sumber informasi terpercaya kebenarannya dan aktual, maka pengetahuan responden akan semakin baik (Hasbullah,2013).

Pengetahuan remaja putri kurang berjumlah (19,5%) bahwa salah satu faktor pengetahuan tentang anemia dipengaruhi oleh faktor internal yaitu motivasi. Kurangnya motivasi dan kesadaran pada remaja putri akan mempengaruhi dalam upaya mendapatkan informasi kesehatan sebagian responden yang berpengetahuan kurang mendapatkan informasi dari orang tua dimana siswi tidak mendapatkan penjelasan yang luas tentang anemia, serta kemampuan yang kurang bagi responden untuk memahami informasi yang diberikan. Bahwa pengetahuan adalah hasil yang didapatkan seseorang setelah melakukan pengindraan terhadap suatu objek tertentu. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga, pengetahuan umumnya datang dari pengalaman, juga bisa didapat dari informasi yang disampaikan oleh guru, orang tua, teman, buku, dan media massa (Natoatmodjo, 2014).

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Karakteristik responden terbesar sejumlah 49 (63,6%) remaja putri berusia 17 tahun.
2. Pengetahuan remaja putri tentang anemia berdasarkan hasil penelitian, sejumlah 37 (48,1%) responden memiliki pengetahuan anemia pada kategori cukup .

B. Saran

1. Bagi Sekolah
 - a. Diharapkan institusi pendidikan (SMA Negeri 3 Palangka Raya) bekerja sama dengan instansi kesehatan seperti Puskesmas untuk memberikan penyuluhan atau sosialisasi khususnya tentang anemia, sehingga dapat meningkatkan pengetahuan tentang anemia pada siswi.
 - b. Melakukan pemilihan duta pencegah anemia di sekolah
2. Bagi Siswi

Siswi diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan tentang anemia. dengan mengikuti penyuluhan yang diadakan oleh tenaga kesehatan, media cetak, elektronik ataupun internet.
3. Bagi Institusi Pendidikan (Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Palangka Raya)

Politeknik dapat mengadakan kegiatan pengabdian masyarakat terkait peningkatan pengetahuan tentang anemia maupun cara penanganannya.
4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai data atau informasi dasar untuk melaksanakan penelitian lebih lanjut dengan menggunakan teknik pengumpulan data

yang lebih baik dan menyeluruh mengenai hubungan antara pengetahuan, sikap dan perilaku dengan kejadian anemia pada remaja putri disalah satu sekolah

DAFTAR PUSTAKA

- Abu-Baker, N. N., Eyadat, A. M., & Khamaiseh, A. M. (2021). The impact of nutrition education on knowledge, attitude, and practice regarding iron deficiency anemia among female adolescent students in Jordan. *Heliyon*, 7(2), e06348. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2021.e06348>
- Agarwal, K. N. (1979). Adolescence growth. *Indian Pediatrics*, 16(10), 837.
- Alhidayati, A., Purba, C. V. G., & Tri, T. M. (2019). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Anemia Pada Siswi Sman 1 Tembilahan Hulu Kabupaten Indragiri Hilir. *Jurnal Kesehatan Masyarakat & Gizi (Jkg)*, 1(2), 55–62. <https://doi.org/10.35451/jkg.v1i2.161>
- Amany, Afifah Hasna & Rokhanawati, Dewi. (2017). Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Anemia Dengan Kejadian Anemia Pada Siswi Di 3 SMA Kota Yogyakarta. Skripsi. Yogyakarta: STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta
- Anggoro, S. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kejadian Anemia pada Siswi SMA. *Jurnal Ilmiah Permas: Jurnal Ilmiah STIKES Kendal*, 10(3), 341–350. [http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=1742402&val=17145&title=factors affecting the event of anemia in highschool stdents](http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=1742402&val=17145&title=factors+affecting+the+event+of+anemia+in+highschool+stdents)
- Apriyanti, F. (2019). Hubungan Status Gizi Dengan Kejadian Anemia Pada Remaja Putri SMAN 1 Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan Tahun 2019. *Jurnal Doppler Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai*, 3(2), 18–21. <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/doppler/article/view/429>
- Atmaka, D. R., Ningsih, W. I. F., & Maghribi, R. (2020). Dietary intake changes in adolescent girl after iron deficiency anemia diagnosis. *Health Science Journal of Indonesia*, 11(1), 27–31. <https://doi.org/10.22435/hsji.v11i1.3143>
- Aulya, Y., Siauta, J. A., & Nizmadilla, Y. (2022). Analisis Anemia pada Remaja Putri. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 4(Anemia Pada Remaja Putri), 1377–1386. <http://jurnal.globalhealthsciencegroup.com/index.php/JPPP>
- Azwar, S. (2005) Sikap Manusia-Teori dan Pengukurannya. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Donsu. (2018). Poltekkes Kemenkes Yogyakarta | 9. *Jurnal Kesehatan*, 10–27. [http://eprints.poltekkesjogja.ac.id/1134/4/4.Chapter 2.pdf](http://eprints.poltekkesjogja.ac.id/1134/4/4.Chapter+2.pdf)
- Febriani, A. Y. U., & Sijid, S. T. A. (2021). *Review : Anemia Defisiensi Besi*. November, 137–142.
- Friska Armynia Subratha, H. (2020). Gambaran Tingkat Pengetahuan Remaja Putri Tentang Anemia Di Tabanan. *Jurnal Medika Usada*, 3(2), 48–53. <https://doi.org/10.54107/medikausada.v3i2.75>

- Gusfina, R. olivia. (2022). Gambaran Pengetahuan tentang Anemia pada Remaja Putri di SMA Negeri 6 Kota Bengkulu. *Jurnal Vokasi Keperawatan (JVK)*, 5(2), 165–171. <https://doi.org/10.33369/jvk.v5i2.22570>
- Harahap, N. R. (2018). "Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian anemia pada remaja putri." *Nursing Arts* 12.2. "Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Anemia Pada Remaja Putri." *Nursing Arts* 12.2.
- Hendrawan. (2020). Gambaran Tingkat Pengetahuan Nelayan tentang Kesehatan dan Keselamatan Kerja. *Jurnal Saintara*, 5(1), 26–32.
- Jitowiyono, S. (2018). Asuhan Keperawatan pada Pasien Dengan Gangguan Sistem Hematologi. Yogyakarta: Pustaka Baru Press. *Asuhan Keperawatan Pada Pasien Dengan Gangguan Sistem Hematologi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- kemendes (2018) prevalensi anemia. (n.d.). Retrieved October 1, 2023, from https://www.google.com/search?q=kemendes+2018+prevalensi+anemia&sca_esv=569845
- Kemendes RI. (2018). Hasil Riset Kesehatan Dasar Tahun 2018. *Kemendagri Kesehatan RI*, 53(9), 1689–1699.
- Kemendes RI (2018) *Data dan Informasi Profil Kesehatan Indonesia 2017*. Jakarta : Kemendes RI
- Masthalina Herta, Yuli Laraeni, Yuliana Putri Dahlia. 2015. Pola Konsumsi (Faktor Inhibitor Dan Enhancer Fe) Terhadap Status Anemia Remaja Putri. Jurusan Gizi Poltekkes Kemendes Mataram, Nusa Tenggara Barat
- Nahak, M. P. M., Naibili, M. J. E., Isu, Y. K., & Loe, M. G. (2022). Pendidikan Kesehatan Tentang Pencegahan Anemia Melalui Kombinasi Metode Ceramah Dan Leaflet Pada Remaja Putri Di Sman 3 Atambua. *Abdimas Galuh*, 4(1), 554. <https://doi.org/10.25157/ag.v4i1.7263>
- Notoatmodjo 2012. Promosi Kesehatan, Teori 7 Aplikasi, ed revisi 2012. Jakarta : Rineka Cipta. 2012
- Notoatmodjo (2014). Hubungan Pengetahuan Remaja Putri Tentang Anemia Dengan Perilaku Pencegahan Anemia Pada Saat Menstruasi. *Jurnal Kebidanan*.
- Notoatmodjo, S. (2018), *Metodologi Penelitian Kesehatan*, Jakarta: Rineka Cipta
- Novita Sari, E. (2020). (2020). Novita Sari, Eka. 2020. "Open Acces Acces." *Jurnal Bagus* 02(01): 402–6. *Jurnal Bagus*, 02(01), 402–406.
- Nurbaya, S., Yusra, S., & Handayani, S. I. (2019). Cerita Anemia. Universitas Indonesia Publishing. *Cerita Anemia*. Universitas Indonesia Publishing.
- Permanasari, I., Mianna, R., & Wati, Y. S. (2022). the Effect of Peer Education on Anemia

Prevention Behavior Among Adolescence Girls At Senior High School 05 of Pekanbaru. *Jurnal Endurance*, 6(1), 59–69. <https://doi.org/10.22216/jen.v6i1.138>

Remaja Bebas Anemia: Konsentrasi Belajar Meningkatkan, Bebas Prestasi. (n.d.). Retrieved October 1, 2023, from <https://ayosehat.kemkes.go.id/remaja-bebas-anemia-konsentrasi-belajar-meningkat-bebas-prestasi>

Risky (2020). Skripsi DIII Farmasi Politeknik Harapan Bersama Tegal

Sugiyono (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta. Bandung.

Sugiyono (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta. Bandung.

Targets, w. h. o. g. n. (2014). 2025: anaemia policy brief. *Geneva: World Health Organization*.

Wawan, A & Dewi, M (2018). *Teori & Pengukuran Pengetahuan Sikap dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta : Nuha Medika.

Wijayanti, E., & Fitriani, U. (2019). Profil Konsumsi Zat Gizi Pada Wanita Usia Subur Anemia. *Media Gizi Mikro Indonesia*, 11(1), 39–48. <https://doi.org/10.22435/mgmi.v11i1.2166>

Yuniarti, & Zakiah. (2021). Anemia pada remaja putri di Kecamatan Cempaka Kota Banjarbaru. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2(7), 2253–2262.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Penjelasan Sebelum Persetujuan Penelitian (PSP)

PENJELASAN SEBELUM PERSETUJUAN PENELITIAN (PSP)

Kepada Yth.

Responden

Di –

Tempat

Dengan Hormat,

Nama : Febrya Dea Yolandary

NIM : PO.62.20.1.21.062

Pendidikan : D-III Keperawatan

Adalah mahasiswa program studi D-III Keperawatan Adalah Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Palangka Raya yang melakukan penelitian dengan judul "Gambaran Tingkat Pengetahuan Tentang Anemia Pada Remaja Putri di SMA Negeri 3 Palangka Raya" Bersama ini, izinkan peneliti untuk memberikan penjelasan sebagai berikut

1. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui Gambaran Tingkat Pengetahuan Tentang Anemia Pada Remaja Putri di SMA Negeri 3 Palangka Raya
2. Manfaat dari hasil penelitian ini yaitu diharapkan dapat menambah pengetahuan serta memberikan informasi mengenai gambaran pengetahuan tentang anemia
3. Responden yang diikutsertakan dalam penelitian ini adalah siswi kelas XII SMA Negeri 3 Palangka Raya
4. Penelitian ini dilakukan dengan pengumpulan data berupa kuesioner
5. Informasi yang diperoleh dan penelitian ini akan dijamin kerahasiaannya dan hanya digunakan semata-mata untuk kepentingan penelitian
6. Penelitian ini tidak akan menimbulkan akibat yang dapat merugikan bagi siswi SMA Negeri 3 Palangka Raya

Jika ada yang belum jelas, bisa bertanya kepada peneliti dan apabila siswi-siswi SMA Negeri 3 Palangka raya menyetujui untuk menjadi responden dan bersedia berpartisipasi dalam penelitian ini, maka saya mohon kesediaannya untuk menandatangani lembar persetujuan yang akan dilampirkan.

Demikian atas perhatian dan partisipasi bapak/ibusaudari saya ucapkan terimakasih.

Peneliti



Febrya Dea Yolandary

PO.62.20.1.21.062

Lampiran 2. Persetujuan menjadi responden (*Informed Consent*)

**SURAT PERSETUJUAN
MENJADI RESPONDEN PENELITIAN
(*Informed Consent*)**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan kesediaan saya untuk menjadi responden dalam penelitian yang akan dilakukan oleh saudara Febrya Dea Yolandy, Mahasiswa DIII- Keperawatan Poltekkes Kemenkes Palangka Raya dengan judul Gambaran Tingkat Pengetahuan Tentang Anemia Pada Remaja Putri di SMA Negeri 3 Palangka Raya. Dengan sejujur jujurnya tanpa paksaan dari siapapun dengan catatan digunakan hanya untuk kepentingan penelitian dan dijamin kerahasiaannya

Demikianlah pernyataan ini kami buat, dengan ditandatanganinya surat persetujuan ini, maka saya menyatakan bersedia menjadi responden dan berpartisipasi dalam penelitian ini.

Palangkara Raya, November 2023

Responden

Lampiran 3. Surat Izin Pengambilan Data Pendahuluan dari Institusi.



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES PALANGKA RAYA

Jalan George Obos No. 30 Palangka Raya (Kampus A), Jalan George Obos No. 32 Palangka Raya (Kampus B),
 Jalan Dokter Soetomo No. 10 Palangka Raya (Kampus C), Kalimantan Tengah - Indonesia
 Telepon / Faksimile: (0536) 3221769 Laman (Website) : <http://www.polkesraya.ac.id>
 Surel (E-mail) : direktorat@polkesraya.ac.id



Nomor : PP.08.02/F.XLIX/8767/2023 24 Agustus 2023
 Lampiran : 1 (satu) lembar
 Hal : Permohonan Izin Pengambilan Data Pendahuluan An. YULIA NURJANAH dkk

Yth.
Dinas Pendidikan Provinsi Kalimantan Tengah
 di-
 Tempat

Sehubungan dengan pencapaian kompetensi Mata Ajar Riset Keperawatan bagi Mahasiswa Prodi DIII Keperawatan Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Palangka Raya Semester V (lima) Tahun Akademik 2023/2024, salah satunya untuk melengkapi data proposal penelitian KTI (Karya Tulis Ilmiah), maka bersama ini kami sampaikan permohonan ijin pengambilan data pendahuluan bagi mahasiswa Prodi DIII Keperawatan Reguler XXIVA dan XXIVB :

(Daftar nama mahasiswa terlampir)

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

A.n Direktur,
 Wakil Direktur II Poltekkes Kemenkes Palangka
 Raya,



Dr. Nang Randu Utama, S.Pd, MA
 NIP 197310092000031003

Tembusan:
 1. Kepala Sekolah SMAN 3 Palangka Raya
 2. Kepala Sekolah SMAN 4 Palangka Raya
 3. Pertinggal

Lampiran Surat
 Nomor : PP.08.02/F.XLIX/8767/2023
 Hal : Permohonan Izin Pengambilan Data Pendahuluan An. YULIA NURJANAH dkk

**DAFTAR NAMA MAHASISWA PRODI D-III KEPERAWATAN
 YANG MELAKSANAKAN PENGAMBILAN DATA PENDAHULUAN**

No	Nama/NIM	Judul	Data Yang Diperlukan	Tempat Pengambilan Data
1	YULIA NURJANAH / PO6220121049	Gambaran Perilaku Remaja beresiko pada penyakit tidak menular di SMAN 4 Palangka Raya	- Jumlah populasi - Jumlah siswa/siswi Perkelas	SMAN 4 Palangka Raya
2	DIYAH RATIH RENGGANI / PO6220121060	Gambaran Pengetahuan Remaja, tentang Cara Penukaran Penyakit HIV/AIDS di SMA 4 Palangka Raya	- Jumlah populasi - Jumlah siswa/siswi Perkelas	SMAN 4 Palangka Raya
3	LESTRIA ANISA / PO6220121070	Gambaran Tingkat Pengetahuan tentang Anemia pada Remaja Putri di SMA 4 Palangka Raya	- Jumlah populasi - Jumlah siswi (Putri) - Jumlah Siswa-Siswa Per Kelas - Jumlah Siswa per Kelas	SMAN 4 Palangka Raya
5	ROHANA / PO6220121088	Gambaran Pengetahuan dan sikap Remaja Putri dalam Menangani Desmenore di SMAN 3 Palangka Raya	- Jumlah populasi - Jumlah siswi (Putri) - Jumlah Siswa-Siswa Per Kelas - Jumlah Siswa per Kelas	SMAN 3 Palangka Raya
6	FEBRYA DEA YOLANDARY / PO6220121062	Gambaran Tingkat Pengetahuan tentang Anemia pada Remaja Putri di SMAN 3 Palangka Raya	- Jumlah populasi - Jumlah siswi (Putri) - Jumlah Siswa-Siswi Per Kelas -	SMAN 3 Palangka Raya

A.n Direktur,
 Wakil Direktur II Poltekkes Kemenkes Palangka
 Raya,



Dr. Nang Randu Utama, S.Pd, MA
 NIP 197310092000031003

Lampiran 4. Surat Keterangan Layak Etik



**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN
KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN
POLTEKKES KEMENKES PALANGKA RAYA**



Sekretariat :
Jalan G. Obos No. 30 Palangka Raya 73111 – Kalimantan Tengah

KETERANGAN LAYAK ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL EXEMPTION
"ETHICAL EXEMPTION"

No.16/I/KE.PE/2024

Protokol penelitian versi 1 yang diusulkan oleh :
The research protocol proposed by

Peneliti utama : Febrya Dea Yolandary
Principal In Investigator

Nama Institusi : Poltekkes Kemenkes Palangka Raya
Name of the Institution

Dengan judul:
Title

**"GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG ANEMIA PADA REMAJA PUTRI DI SMA NEGERI 3
PALANGKA RAYA"**

*"DESCRIPTION OF THE LEVEL OF KNOWLEDGE ABOUT ANEMIA IN ADOLESCENT WOMEN IN HIGH SCHOOL
NEGERI 3 PALANGKA RAYA"*

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 22 Januari 2024 sampai dengan tanggal 22 Januari 2025.

This declaration of ethics applies during the period January 22, 2024 until January 22, 2025.



January 22, 2024
Chairperson,

Yeni Lucin, S.Kep, MPH

Lampiran 5. Surat izin penelitian Bappeda



PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN TENGAH
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

Jalan Diponegoro No. 60 Tlp/Fax (0536) 3221645, Website: www.bappeda.kalteng.go.id
 Email: bappedalitbang@kalteng.go.id
 Palangka Raya 73111

IZIN PENELITIAN

Nomor : 072/0827/111/Bapplitbang

Membaca : Surat dari Direktur Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Palangka Raya Nomor :
 KP.03.04/F.XLIX/10873/2023 Tanggal 6 November 2023.

Perihal : Surat Izin Penelitian

Mengingat :

1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002, Tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 17 Tahun 2016 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah.
3. Peraturan Gubernur Kalimantan Tengah Nomor 12 Tahun 2015 Tentang Perubahan Atas Peraturan Gubernur Kalimantan Tengah Nomor 59 Tahun 2008 Tentang Tata Cara Pemberian Izin Penelitian / Pendataan Bagi Setiap Instansi Pemerintah maupun Non Pemerintah.

Memberikan Izin Kepada : **FEBRYA DEA YOLANDARY**

NIM : **PO6220121062**

Tim Survey / Peneliti dari : **MAHASISWA PROGRAM STUDI D-III KEPERAWATAN POLTEKKES KEMENKES
 PALANGKA RAYA**

Akan melaksanakan Penelitian yang berjudul : **GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG ANEMIA PADA REMAJA PUTRI DI SMA NEGERI 3 PALANGKA RAYA**

L o k a s i : **SMA NEGERI 3 PALANGKA RAYA**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

- a. Setibanya peneliti di tempat lokasi penelitian harus melaporkan diri kepada Pejabat yang berwenang setempat.
- b. Hasil Penelitian ini supaya disampaikan kepada :
 - 1). Kepala BAPPEDALITBANG Provinsi Kalimantan Tengah berupa Soft Copy.
 - 2). Kepala SMA NEGERI 3 PALANGKA RAYA Sebanyak 1 (Satu) eksemplar.
- c. Surat Izin Penelitian ini agar tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah; tetapi hanya digunakan untuk keperluan ilmiah;
- d. Surat Izin Penelitian ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila peneliti tidak memenuhi ketentuan-ketentuan pada butir a, b dan c tersebut diatas;
- e. Surat Izin penelitian ini berlaku sejak diterbitkan dan berakhir pada tanggal **17 JANUARI 2024**

Demikian Surat izin penelitian ini diberikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

DIKELUARKAN DI : PALANGKA RAYA
 PADA TANGGAL 17 NOVEMBER 2023
 An.KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH,
 PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
 PROVINSI KALIMANTAN TENGAH,
 KABID LITBANG

Endy, ST, MT
 Pembina Tk.I
 NIP. 197412232000031002

Tembusan disampaikan kepada Yth.:

1. Gubernur Kalimantan Tengah Sebagai Laporan;
2. Kepala Badan Kesbang Dan Politik Provinsi Kalimantan Tengah;
3. Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Kalimantan Tengah;
4. Direktur Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Palangka Raya.

Lampiran 6. Surat Keterangan Selesai Penelitain



PEMERINTAH PROVINSI KALIMATAN TENGAH
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 3 PALANGKA RAYA

Jl. George Obos No. 12 Telp. (0536) 3221865 Palangka Raya (73112)
 NSS : 301146001002 NPSN : 30703477
 Email : sman3praya@yahoo.co.id Website : www.sman3_palangkaraya.Sch.id



SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.1 / 728 / Pemb.SMA / XI / 2023

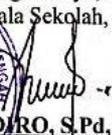
Kepala Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Palangka Raya, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : FEBRYA DEA YOLANDARY
 NIM : PO6220121062
 Survei/penelitian dari : MAHASISWA PROGRAM STUDI D – III KEPERAWATAN
 POLTEKKES KEMENKES PALANGKA RAYA

Telah Selesai mengadakan penelitian di SMA Negeri 3 Palangka Raya, dengan :

Judul penelitian : “GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG ANEMIA
 PADA REMAJA PUTRI DI SMA NEGERI 3 PALANGKA
 RAYA.”
 Tanggal Berakhir : 12 DESEMBER 2023

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk diketahui dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palangka Raya, 21 November 2023
 Kepala Sekolah,

SUDIRO, S.Pd, MM
 19670411 199002 1 004



Lampiran 7. Lembar kuesioner

KUESIONER PENELITIAN
GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG ANEMIA PADA
REMAJA PUTRI DI SMA NEGERI 3 PALANGKA RAYA

A. Identitas Responden

Nama :

Umur : (Tahun)

Beri tanda (✓) pada jawaban yang benar

Pekerjaan orang tua : () Ibu rumah tangga

() PNS

() Wiraswasta

() Honorer

() Pegawai Swasta

Pernah mendapat info tentang anemia? Jika **Ya** dari mana

() Internet

() Buku

() Keluarga

() Teman

() Pelajaran Sekolah

B. Kuesioner Pengetahuan Tentang Anemia

Beri tanda () pada jawaban yang menurut anda benar

NO	Pertanyaan	Benar	Salah
1.	Anemia merupakan suatu keadaan dengan kadar hemoglobin yang lebih rendah dari nilai normal.		
2.	Batas normal kadar hemoglobin pada remaja putri adalah 12 gr/dl		
3.	Anemia aplastik dan anemia hemolitik merupakan klasifikasi anemia		
4.	Tanda dan gejala anemia yang dapat dilihat adalah Lelah, letih, lesu, lalai, dan lunglai		
5.	Telapak tangan nampak pucat bukan merupakan salah satu tanda-tanda dari anemia		
6.	Kekurangan zat besi merupakan penyebab utama anemia		
7.	Penyakit cacangan dapat pula menyebabkan proses terjadinya anemia		
8.	Penyakit malaria tidak dapat menyebabkan penyakit anemia		
9.	Anemia pada wanita terjadi akibat dari menstruasi		
10.	Remaja yang sedang menstruasi tidak memerlukan zat besi lebih banyak dari yang sedang tidak menstruasi		
11.	Anemia pada remaja dapat berpengaruh pada kemampuan berkonsentrasi		

12.	Anemia pada remaja menyebabkan penurunan daya tahan tubuh		
13.	Anemia tidak berpengaruh pada prestasi belajar		
14.	Daging, telur, dan hati merupakan sumber zat besi untuk mengatasi anemia		
15.	Penyakit Anemia hanya bisa diobati melalui pemberian tablet penambah darah saja		
16.	Tablet tambah darah tidak boleh diberikan kepada remaja		
17.	Remaja putra lebih beresiko terkena anemia dari pada remaja putri		
18.	Anemia dapat dicegah dengan banyak mengkonsumsi makanan yang berlemak seperti coklat		
19.	Setiap pagi kita dianjurkan sarapan untuk menghindarkan terjadinya anemia		
20.	Seseorang rajin mencuci tangan mempunyai resiko lebih kecil terkena anemia		

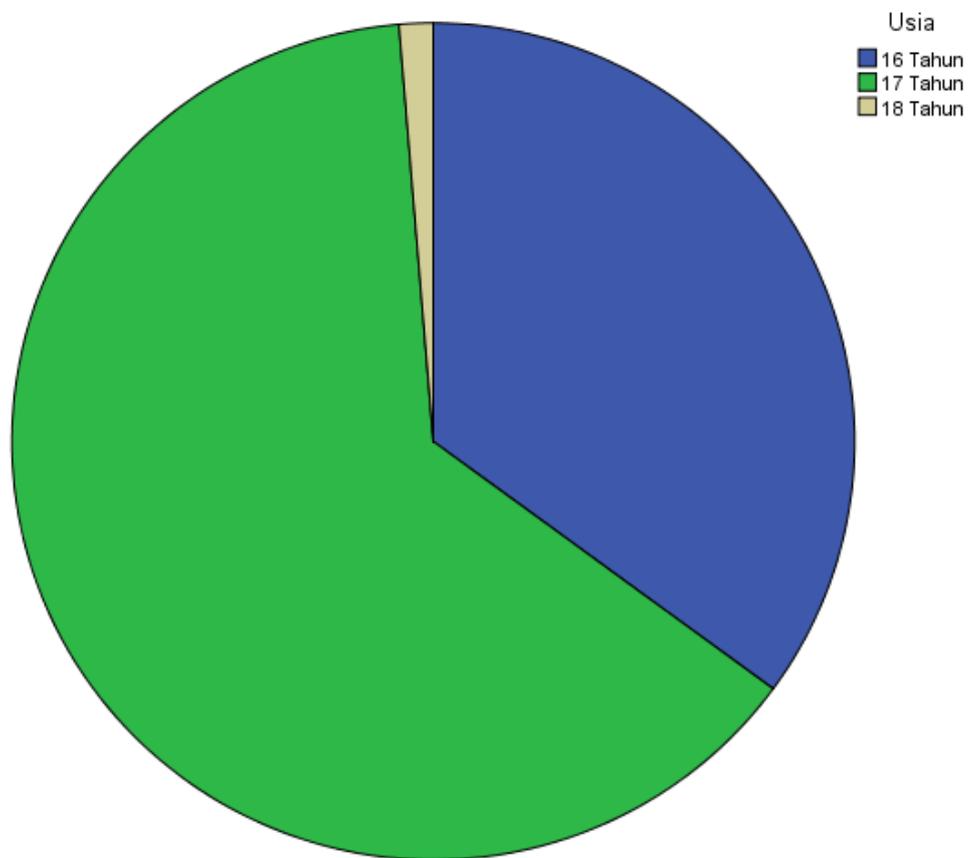
Kunci jawaban

1. Benar
2. Benar
3. Benar
4. Benar
5. Salah
6. Benar

7. Benar
8. Salah
9. Benar
10. Salah
11. Benar
12. Benar
13. Salah
14. Benar
15. Salah
16. Salah
17. Salah
18. Benar
19. Benar
20. Benar

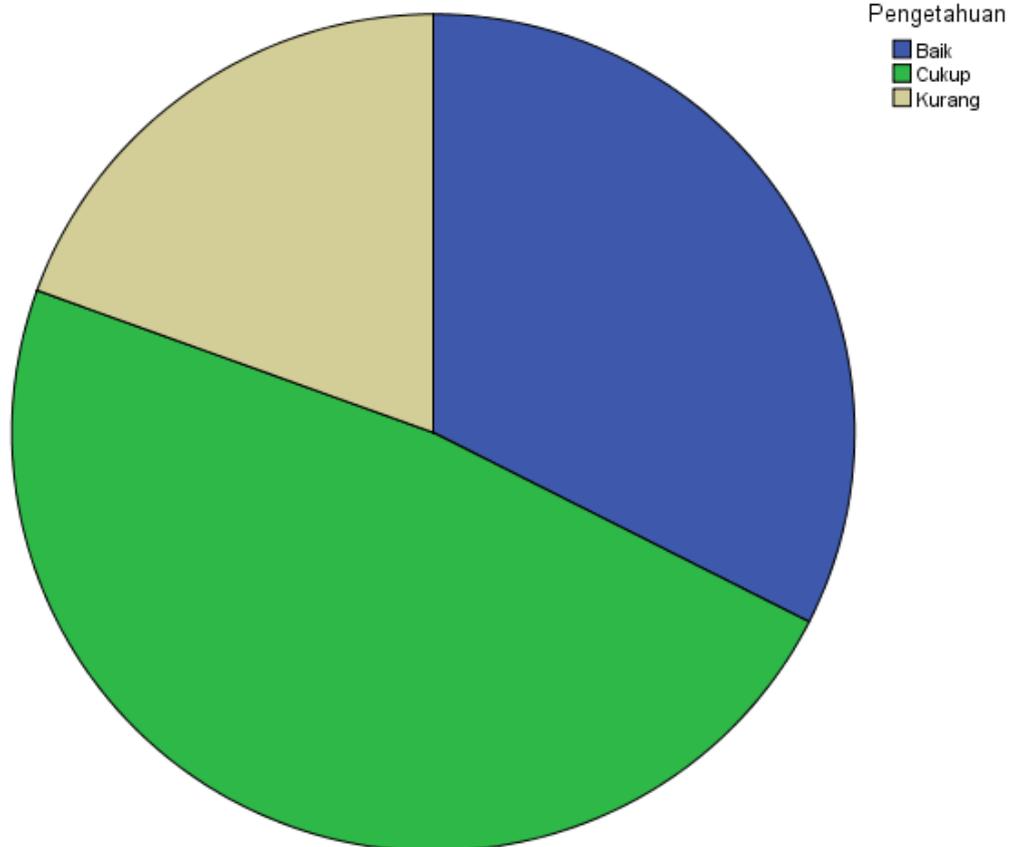
Lampiran 8. Data Frekuensi

		Usia			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	16 Tahun	27	35.1	35.1	35.1
	17 Tahun	49	63.6	63.6	98.7
	18 Tahun	1	1.3	1.3	100.0
Total		77	100.0	100.0	



Pengetahuan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baik	25	32.5	32.5	32.5
	Cukup	37	48.1	48.1	80.5
	Kurang	15	19.5	19.5	100.0
	Total	77	100.0	100.0	



Lampiran 9. Hasil Uji Turnitin

KTI FIX dea (draf).docx

ORIGINALITY REPORT

17 %	18 %	10 %	10 %
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	ejournal.unib.ac.id Internet Source	5 %
2	eprints.poltekkesjogja.ac.id Internet Source	5 %
3	www.researchgate.net Internet Source	2 %
4	Submitted to Badan PPSDM Kesehatan Kementerian Kesehatan Student Paper	2 %
5	repository.poltekkesbengkulu.ac.id Internet Source	2 %

Exclude quotes OnExclude matches < 2%Exclude bibliography On

Lampiran 10. Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Febrya Dea Yolandary
Tempat/Tanggal Lahir : Muara Teweh, 29 Februari 2004
Alamat : Jl. G. Obos XIX A
Surel : febryadeayolandary@gmail.com
Telp : 082153635129

Riwayat Pendidikan:

1. SD Negeri 1 Kalang Kaluh : Lulus tahun 2015
2. SMP Negeri 4 Tanah Siang : Lulus tahun 2018
3. SMA Negeri 4 Muara Teweh : Lulus tahun 2021

Lampiran 11. Lembar Kegiatan konsultasi bimbingan KTI

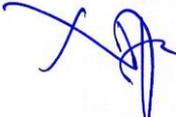
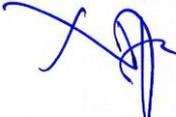


KEGIATAN KONSULTASI PEMBIMBINGAN

TUGAS AKHIR

Nama : Febrya Dea Yolandary
 NIM : PO.62.20.1.21.062
 Program Studi : D-III Keperawatan
 Judul : Gambaran Tingkat Pengetahuan Tentang Anemia Pada Remaja Putri di SMA Negeri 3 Palangka Raya
 Dosen Pembimbing : Ns. Nita Theresia, S.Kep, M.Kes.

No.	Tanggal	Materi/Bab	Saran Dosen Pembimbing	Tanda Tangan Pembimbing
1.	28 Juli 2023	BAB I (Judul Proposal)	Cari Jurnal yang berhubungan dengan judul proposal	
2	31 Juli 2023	BAB I	Tambahkan data yang mendukung dengan anemia	
3	16 Agustus 2023	BAB I	Cara penulisan ikuti di buku panduan, lanjutkan sampai BAB III	
4	25 Agustus 2023	BAB I, II, III	Perhatikan tanda baca koma dan spasi dalam penulisan, cari sumber terbaru untuk teori	
5	2 Oktober 2023	BAB I, II, III	Mohon referensi diperbanyak lagi agar informasi penulisan lebih baik lagi	

6	9 Oktober 2023	BAB I, II, III	Perbaiki pengaturan spasi	
7	12 Oktober 2023	BAB I, II, III	Pada dasarnya sudah saya setuju tinggal beberapa perbaikan sedikit silahkan lanjut ke p2 jika ok juga silahkan uji proposal	
8	07 November 2023	BAB IV	Perbaiki cara penulisan dalam abel dan tambahkan pembahasan secara teori	
9	23 November 2023	BAB V	Lengkapi lembar-lembar pengesahan KTI acc dan siap di uji	



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
**BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN
 SUMBERDAYA MANUSIA KESEHATAN**
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES PALANGKA RAYA
 Jalan George Obos No. 30/32 Palangka Raya 73111 - Kalimantan Tengah - Telp/ Fax. (0536) 3221768, 3230730
 Website : www.poltekkes-palangkaraya.ac.id E-mail : poltekkespalangkaraya@gmail.com



KEGIATAN KONSULTASI PEMBIMBINGAN

TUGAS AKHIR

Nama : Febrya Dea Yolandary
 NIM : PO.62.20.1.21.062
 Program Studi : D-III Keperawatan
 Judul : Gambaran Tingkat Pengetahuan Tentang Anemia Pada Remaja Putri di SMA Negeri 3 Palangka Raya
 Dosen Pembimbing : Apt. Fina Ratih Wira Putri Fitri Yani, M.Sc.

No.	Tanggal	Materi/Bab	Saran Dosen Pembimbing	Tanda Tangan Pembimbing
1	12 September 2023	BAB I	Memperhatikan cara penulisan seperti buku panduan	
2	20 September 2023	BAB I, II	Perbanyak referensi jurnal	
3	25 September	BAB I, II, III	Cantumkan nama pemilik kuesioner di dalam keusioner yang dipakai untuk penelitian	
4	29 September	BAB I, II, III	Bahasa yang tidak baku dalam penulisan mohon diganti	

5	10 Oktober 2023	BAB I, II, III	Perbaiki urutan definisi operasional	
6	13 Oktober 2023	BAB I, II, III	Perbaikicara penulisan dan pengaturan spasi	
7	17 Oktober 2023	BAB I, II, III	Sudah disetujui tinggal perbaikan sedikit, silahkan hubungi p1 dan ketua penguji untuk uji proposal	
8	15 November 2023	BAB IV	Perbaiki urutan dalam hasil dan pembahahasan sesuai dengan susunan panduan	
9	09 Desember 2023	BAB V	Lengkapi lembar-lembar pengesahan KTI acc dan siap di uji	

Lampiran 12. Dokumentasi

